

## **Pelatihan Mengerjakan Tes Potensi Skolastik Bagi Siswa Kelas XII SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)**

**Hasniati<sup>\*1</sup>, Husni Agriani<sup>2</sup>, Izmi Alwiah M<sup>3</sup>, Muhammad Awal Nur<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Informatika, STMIK Kharisma, Makassar

<sup>2</sup>Sistem Informasi, STMIK Kharisma, Makassar

<sup>3</sup>Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar

e-mail: \*<sup>1</sup> [Hasniati@kharisma.ac.id](mailto:Hasniati@kharisma.ac.id), <sup>2</sup> [husniangriani@kharisma.ac.id](mailto:husniangriani@kharisma.ac.id),  
<sup>3</sup> [izmyalwiah@kharisma.ac.id](mailto:izmyalwiah@kharisma.ac.id), <sup>4</sup> [muhammad.awal.nur@ac.id](mailto:muhammad.awal.nur@ac.id)

### **Abstrak**

Kualitas lulusan perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Oleh karena itu, proses seleksi PTN menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh calon mahasiswa, orang tua, dan masyarakat luas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan pelatihan mengerjakan soal tes potensi skolastik dan meningkatkan persentase kelulusan siswa SMA Gamaliel Makassar di PTN. Metode yang digunakan adalah ceramah dan memberikan pelatihan mengerjakan tes potensi skolastik khususnya penalaran matematika. Peserta pelatihan adalah 50 siswa kelas XII SMA Gamaliel Makassar. Hasil kegiatan ini peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan tes potensi skolastik khususnya penalaran matematika melalui Latihan.

**Kata kunci :** Pelatihan, Tes Potensi Skolastik, SNBT

### **Abstract**

*The quality of college graduates can be influenced by selection to enter State Universities (PTN). Therefore, the PTN selection process is an important aspect that needs to be paid attention to by prospective students, parents and the wider community. This service activity aims to provide training on scholastic potential test questions and increase the graduation percentage of Gamaliel Makassar High School students at PTN. The method used is lectures and providing training in taking scholastic potential tests, especially mathematical reasoning. The training participants were 50 class XII students at SMA Gamaliel Makassar. The results of this activity increase students' ability to understand and take scholastic potential tests, especially mathematical reasoning through practice.*

**Keywords:** Training, Scholastic Potential Test, SNBT

### **PENDAHULUAN**

Salah satu topik pendidikan yang selalu menarik perhatian setiap tahunnya adalah proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) (Hali dkk., 2024). Hal ini dianggap penting karena tiga alasan utama. Pertama, kualitas lulusan dari sebuah perguruan tinggi dapat ditentukan melalui seleksinya.

Kedua, format dan kriteria seleksi perguruan tinggi berdampak pada sistem pengajaran di sekolah. Ketiga, seleksi masuk perguruan tinggi juga memengaruhi aspek keadilan dan kebijakan negara.

Dengan mempertimbangkan beberapa alasan tersebut, seleksi masuk perguruan tinggi negeri menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh calon mahasiswa, orang tua, serta masyarakat secara umum (Asrijanti, 2014)(Gunada dkk., 2023). Oleh karena itu, siswa kelas XII atau calon mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan matang untuk mendukung keberhasilan mereka di perguruan tinggi. Perlu dipahami bahwa tingginya angka ketidaklulusan siswa dalam UN atau SBMPTN dari tahun ke tahun sebenarnya tidak hanya disebabkan oleh faktor IQ (Gunada dkk., 2023).

Faktor lain seperti kesiapan mental, motivasi belajar, manajemen waktu, serta strategi belajar yang efektif juga berperan penting dalam menentukan hasil akhir. Selain itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar turut memengaruhi kesuksesan calon mahasiswa. Dengan mempersiapkan diri secara komprehensif, siswa dapat meningkatkan peluang mereka untuk lolos dalam seleksi dan berhasil menempuh pendidikan tinggi dengan lebih baik. Pemahaman yang mendalam terhadap format ujian, materi yang diujikan, serta penguasaan keterampilan berpikir kritis juga menjadi kunci untuk menghadapi seleksi perguruan tinggi dengan lebih percaya diri (Mujtahid dkk., 2024).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memperbarui sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang mulai diterapkan pada tahun 2023. Sistem penerimaan mahasiswa baru di Indonesia diatur melalui Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022. Dalam peraturan tersebut, terdapat tiga jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri, yaitu: 1) seleksi nasional berdasarkan prestasi, 2) seleksi nasional berbasis tes, dan 3) seleksi mandiri oleh masing-masing PTN (Gunada dkk., 2023).

Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dilakukan menggunakan tes berbasis komputer yang terstandar. Tes ini mengukur potensi kognitif, kemampuan penalaran matematika, serta literasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Seleksi nasional berbasis tes dapat dilaksanakan beberapa kali dalam satu tahun, dan setiap calon mahasiswa diperbolehkan mengikuti maksimal dua kali seleksi tersebut. Tes Potensi Skolastik dalam SNBT dirancang untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam beberapa aspek, seperti kemampuan verbal, kuantitatif, dan penalaran. Tes potensi skolastik merupakan ukuran apakah seorang siswa mempunyai potensi untuk masuk ke perguruan tinggi (Sriyati, 2022). Sedangkan kemampuan penalaran merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika.

Secara umum, Tes Potensi Skolastik terdiri dari empat sub-tes, yaitu Penalaran Umum (30 soal, 30 menit), Pemahaman Bacaan dan Menulis (20 soal, 25 menit), Pengetahuan dan Pemahaman Umum (20 soal, 15 menit), serta Pengetahuan Kuantitatif (15 soal, 20 menit). Sub-tes Penalaran Umum (induktif, deduktif, kuantitatif) menguji kemampuanmu dalam menyelesaikan masalah baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya, serta kemampuan untuk berpikir secara abstrak. Sementara itu, sub-tes Pemahaman Bacaan dan Menulis mengukur kemampuan membaca dengan lancar dan keterampilan menulis yang diperlukan untuk memahami teks tertulis dan mengekspresikan pikiran melalui tulisan (Setyawan dkk., 2023).

Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh banyak siswa adalah rendahnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar yang diujikan, kurangnya strategi pengerjaan yang tepat, serta keterbatasan waktu yang sering kali membuat mereka tidak dapat menyelesaikan seluruh soal dengan baik. Hal ini berpotensi mengurangi skor yang diperoleh dan, pada akhirnya, memengaruhi peluang mereka untuk diterima di perguruan tinggi yang diinginkan

Beberapa siswa mungkin tidak familiar dengan pola soal dalam Tes Skolastik atau kurang terlatih dalam mengatur waktu selama tes berlangsung. Kurangnya simulasi atau persiapan yang komprehensif dapat menyebabkan kecemasan yang berlebihan pada saat tes sesungguhnya. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk membantu siswa agar lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tes ini.

Melihat pentingnya persiapan menghadapi Tes Skolastik, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi SNBT melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pola soal yang sering muncul serta memberikan mereka strategi pengerjaan yang efektif untuk mengelola waktu dengan baik selama tes. Kegiatan pengabdian serupa telah dilakukan oleh tim pengabdian antara lain : (Gunada dkk., 2023); (Mujtahid dkk., 2024); (Hali dkk., 2024); (Hermina dkk, 2022).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan Di SMA Gamaliel Kota Makassar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari senin, tanggal 26 Februari 2024. Tahapan kegiatan PKM ini terdiri atas 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap persiapan kegiatan, melakukan survey dan kunjungan ke SMA Gamaliel, terkait izin tempat pelaksanaan, waktu, dan pemaparan tentang materi apa yang akan disampaikan kepada mitra.

Tahap Pelaksanaan dilakukan adalah dengan melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya dan Penyampaian materi dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa pemaparan materi dengan ceramah, pemberian contoh, praktek, dan evaluasi seluruh tahapan. Kegiatan didukung dengan memberikan bentuk-bentuk soal tes penalaran matematika dan potensi kognitif

Peserta pelatihan adalah siswa kelas XII SMA Gamaliel yang berjumlah 50 orang dan mempunyai potensi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri atau tes sekolah kedinasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Pada tahap persiapan, kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak SMA Gamaliel Makassar dengan menemui kepala sekolah. Persiapan yang dilakukan mencakup penyusunan dokumen kerjasama dengan mitra, menyiapkan presentasi powerpoint, kumpulan soal tes penalaran matematika, serta lembar absensi untuk tim dan siswa di sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, Tim pengabdian membagi tugas dalam memberikan pelatihan dengan materi: 1) mencari sumber tes atau contoh-contoh tes penalaran matematika di jaringan internet atau sumber referensi yang relevan, 2) membahas beberapa contoh tes penalaran matematika kepada siswa kelas XII dan bagaimana penyelesaiannya secara cepat dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelesaiannya. Berikut ini diberikan beberapa contoh tes penalaran matematika yang dilatihkan kepada siswa :

**MINI TRY OUT SKOLASTIK UTBK-**

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Mengisi data diri saat halaman muncul, siswa diminta mengisi nama lengkap dan No. HP yang Aktif.
- Tersedia beberapa sub tes yang perlu dikerjakan. Ada Penalaran Umum, Pengetahuan Kuantitatif dan Penalaran Matematika
- Perhatikan Waktu Ujian Saat tes berlangsung.

**MINI TRY OUT SKOLASTIK UTBK-SNBT**

Untuk mengikuti tes silahkan mengakses link:  
<https://forms.gle/HiXm8nck2Dfg9ewJ8>

**SOAL 5**

5. 27, 27, 26, ..., 21, 17, 12.

1	2	3	4	5	6	7
27	27	26	24	21	17	12
	-0	-1	-2	-3	-4	-5

**Jawaban C**

**SOAL 15**

15.

$$\begin{pmatrix} -1 & 6 \\ 3 & 4 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 1 & 2 \\ a & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -6 & 8 \\ 9 & 4 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} -1 & 6 \\ 3 & 4 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -5 & 2 \\ 3a & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -6 & 8 \\ 9 & 4 \end{pmatrix}$$

Maka,

$$3 + 3a = 9$$

$$3a = 6$$

$$a = 2$$

**SOAL 16**

L = Lele; G = Gurame; N = Nila

$$150L + 75G = 60\text{kg}$$

$$75G + 150N = 75\text{kg}$$

$$150L + 75G + 75G + 150N = 60\text{kg} + 75\text{kg}$$

$$150L + 150G + 150N = 135\text{kg}$$

$$150(L + G + N) = 135$$

$$(L + G + N) = 135/150 = 0,9\text{kg} = 900\text{ g}$$

**SOAL 19**

Bela mulai menabung pada bulan Januari 2022, sementara Cinta mulai menabung pada bulan Maret 2022.

$$3.000.000 = 3 \times 1.000.000$$

$$5.000.000 = 5 \times 1.000.000$$

$$\text{KPK} = 3 \times 5 \times 1.000.000 = 15.000.000$$

KPK dari 3.000.000 dan 5.000.000 adalah 15.000.000.

Jadi Jumlah uang yang mereka tabung menjadi sama paling cepat pada bulan ke-5 (Mei) yang diperoleh dari 15.000.000 dibagi dengan 3.000.000.

Gambar 1. Soal dan beberapa contoh pembahasan

Penyajian materi oleh masing-masing pemateri saat pelatihan dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah ini.



Gambar 2. Tim Pengabdian Memberikan Materi Pengantar



Gambar 3. Siswa Menjawab Soal Tryout Tes Potensi Skolastik



Gambar 4. Tim Pengabdian membahas soal Tryout

Setelah dilakukan pembahasan materi soal tryout, siswa diberikan angket terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui google form dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi soal tryout yang disampaikan berguna bagi siswa. Hasil diperoleh 35 (70 %) siswa merasa materi sangat bermanfaat dan 15 (30%) siswa masih merasa ragu-ragu atau materi yang disampaikan tidak bermanfaat

## **PEMBAHASAN**

Pada saat pengerjaan soal, siswa masih merasa bingung dalam menyelesaikan soal, terutama dalam menganalisis soal dan menentukan variabel-variabel yang diketahui. Salah satu siswa langsung bertanya tentang rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Padahal, dalam menyelesaikan soal penalaran matematika, tidak selalu diperlukan rumus-rumus tertentu seperti pada mata pelajaran fisika. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah, salah satunya, adalah untuk melatih kemampuan penalaran, menarik kesimpulan, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, dan menyampaikan informasi dengan baik.

Penalaran matematika memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran matematika yang dijalani siswa. Siswa dengan kemampuan penalaran yang baik cenderung lebih mudah memahami materi matematika, sedangkan siswa dengan kemampuan penalaran matematika yang rendah akan mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Terdapat beberapa faktor pendukung kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut :

1. Pihak sekolah sebagai mitra pengabdian sangat mendukung kegiatan ini

- dengan menyediakan fasilitas serta mempermudah koordinasi.
2. Semangat siswa sangat tinggi dalam mengikuti pembahasan soal-soal tes potensi skolastik.

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan Pelatihan Mengerjakan Soal Tes Potensi Skolastik (TPS) telah terlaksana dengan baik. Beberapa poin yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Siswa sudah memahami dengan baik berbagai strategi dan tips yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal Tes Potensi Skolastik (TPS).
2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes penalaran formal dapat ditingkatkan dengan mengumpulkan sebanyak mungkin soal penalaran matematika beserta pembahasannya, rutin berlatih, dan mengikuti tes ujicoba secara berkala.

### **SARAN**

Kegiatan pengabdian selanjutnya dilakukan dengan mengkombinasikan kegiatan yang lain yang dapat bermanfaat bagi siswa dan sekolah, antara lain : sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, tips dan trik cepat menjawab soal SNBT, dan pelatihan pembuatan media bagi guru.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Gamaliel Makassar yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan PkM ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrijanty. 2014. Validitas Prediktif Bakat Skolastik dan Prestasi Belajar sebagai Kriteria Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (4), 515-534: <https://pdfs.semanticscholar.org/b090/658787edc57597b40c868299d4351cc36a9e.pdf>.
- Gunada, I. W., Ayub, S., Makhrus, M., & Abadi, M. (2023). *Pelatihan Tes Penalaran Matematika Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT)*.
- Hali, A. S., Yudawardana, H., Bani, M. D. S., Lalus, H. F., Hauwali, N. U. J., & Selly, J. B. (2024). PKM Pelatihan Tes Potensi Skolastik (TPS) Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1101–1105.
- Hermina ,Disnawati, Yohanis Ndapa Deda. (2022). PKM Bimbingan Menyelesaikan Soal Tes Potensi Skolastik (TPS) dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti UTBK- SBMPTN. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 1(3), 15–24.

- Mujtahid, Z., Gausar, H., Widya, W., Absa, M., Fadieny, N., & Elisyah, N. (2024). Pelatihan Kemampuan Skolastik, Literasi, dan Numerasi di SMAN 1 Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1234–1243. <https://doi.org/10.59837/4zzvqf43>
- Setyawan, Y., Suryowati, K., Hamzah, A., & Daton Balamakin, V. (2023). Peningkatan Daya Saing Lulusan SMAN 1 Banyumas dalam Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi melalui Pelatihan Tes Potensi Skolastik. *JNANADHARMA*, 1(2), 129–141. <https://doi.org/10.34151/jafst.v1i2.4338>
- Sriyati, S. 2022. Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2) 74-83: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/4210>.